

SKRIPSI

**PENERAPAN EKSTRAKURIKULER KELAS LITERASI
DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BACA
SISWA KELAS IV MI NURUL QUR'AN PAGUTAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penulisan Skripsi Sarjana Strata Satu
(S1) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

WIDAYANTI
2020G1B028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

TAHUN 2023/2024

WIDAYANTI, 2024 *“Penerapan Ekstrakurikuler Kelas Literasi Dalam Peningkatan Kemampuan Baca Siswa Kelas IV MI Nurul Qur’an Pagutan 2023/2024”*

ABSTRAK

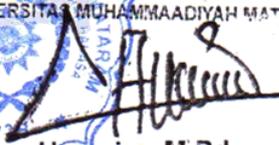
Penelitian ini didasarkan pada fakta bahwa menanamkan literasi pada anak sangat penting untuk membantu mereka memahami dunia dengan lebih luas. Mengingat pendidikan di Indonesia memiliki peringkat yang masih terbilang rendah dibandingkan dengan negara lain. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya literasi atau minat baca terutama di dunia pendidikan. Metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode yang menjelaskan atau mendeskripsikan fakta, data, dan objek secara sistematis dan sesuai dengan situasi alamiah yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV, koordinator kelas literasi dan siswa MI Nurul Qur’an Pagutan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis Data digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data (Reduction), penyajian data (Data display) dan penarikan kesimpulan. (verivication). Untuk Pengecekan keabsahan data digunakan, triangulasi teknik, meningkatkan ketekunan dan menggunakan bahan referensi. Adapun hasil penelitian ini yaitu Penerapan ekstrakurikuler kelas literasi terbagi dalam beberapa di antaranya, mengupayakan lingkungan fisik sekolah yang ramah dan nyaman sebagai tempat literasi, mengupayakan perpustakaan sekolah sebagai tempat literasi, bekerja sama dengan perpustakaan kota untuk mendukung buku bacaan, melibatkan orang tua siswa dalam mempromosikan membaca di rumah untuk mendukung kegiatan literasi, serta memberikan motivasi dan menerapkan pojok baca. Kemudian peningkatan kemampuan baca siswa di MI Nurul Qur’an yakni, upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca siswa seperti literasi baca tulis, storytelling, dan menggunakan media pembelajaran yang menarik, peningkatan kemampuan baca siswa diantaranya, siswa mampu berpikir secara kritis, peningkatan keterampilan membaca, Perubahan minat dan motivasi belajar, serta berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Kelas Literasi, peningkatan kemampuan baca.

ABSTRACT

The foundation of this research is the idea that literate youngsters are better able to comprehend the world around them. Indonesia's education system ranks relatively low compared to other nations. Lack of literacy or interest in reading, particularly in schooling, is one of the factors. A method that methodically explains or characterizes facts, data, and objects in line with the natural situation under study is known as a descriptive qualitative research method. The principal, the teacher of class IV, the coordinator of the literacy class, and the students of MI Nurul Quran at Pagutan are the sources of data used in this study. The data collection techniques used are observation, interview, and documentation. Data analysis techniques used are data collection, data reduction (Reduction), data presentation (Data display), and conclusion drawing. (verification). Triangulation techniques were used to check the validity of the data, and persistence was increased using reference materials. The results of this study are the application of extracurricular literacy classes is divided into several of them: seeking a friendly and comfortable school physical environment as a place of literacy, seeking a school library as a place of literacy, working with city libraries to support reading books, involving parents in promoting reading at home to support literacy activities, as well as providing motivation and implementing reading corners. Then, improving students' reading skills at MI Nurul Qur'an, namely, teachers' efforts in improving students' reading skills such as literacy reading and writing, storytelling, and using interesting learning media, improving students' reading skills including students are able to think critically, improve reading skills, change interest and motivation to learn and affect student learning achievement.

Keywords: *Extracurricular, Literacy' Class, improved reading skills.*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM _____
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
KEPALA
DPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap individu dan Negara. Karena pendidikan memungkinkan Negara menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan berdaya saing di dunia internasional. Undang –Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 Pasal 4 ayat 3 sampai 5 Menyebutkan bahwa Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Pendidikan juga diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.¹ Berdasarkan Undang–Undang tersebut, maka pemerintah mengembangkan budaya membaca dengan mengeluarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti luhur kepada peserta didik dengan mengembangkan gerakan literasi sekolah (GLS).² Gerakan literasi sekolah (GLS)

¹ Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Diakses Pada 20 April 2024.

² Fransiska Ayuka Putri Pradana, “Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. Vol. 2 No. 1 Tahun 2020, Hlm. 8.1-85. Diakses Pada 20 April 2024

merupakan keseluruhan kegiatan literasi ditingkat sekolah yang bertujuan untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang literat.³

Literasi didefinisikan sebagai kemampuan menggunakan bahasa dan gambar untuk membaca, menulis, mendengarkan, dan memproses informasi.⁴ Elizabeth Sulzby, mendefinisikan literasi sebagai kemampuan bahasa seseorang untuk membaca, menulis, berbicara dan menyimak sesuai dengan tujuan.⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) literasi didefinisikan sebagai kemampuan memahami dan mengakses sesuatu secara cerdas dengan berbagai aktivitas seperti: membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara.⁶

Didasarkan pada beberapa definisi di atas, literasi adalah proses pengolahan informasi yang dilakukan oleh individu yang mampu membaca dan menulis yang membantu mereka berkembang dan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Islam sangat memperhatikan kegiatan membaca, hal tersebut dibuktikan dengan wahyu yang memerintahkan umatnya untuk membaca, sebagaimana bunyi Q.S Al-‘Alaq 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {١} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {٢} اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

³ Zulqarnain Ddk, *Gerakan Literasi Pada Jenjang Sekolah Dasar Dan Menengah Dikabupaten Batang Hari*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2023) Hlm. 54-58 Diakses Pada 26 Maret 2024

⁴ Syarifah Widya Ulfa Ddk, “Upaya Peningkatan Minat Literasi Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tuntas Baca Di Smp Swasta Ira Medan”, *Jurnal On Education* Vol.5, 2023, Hlm. 2053 Diakses Pada 20 April 2024

⁵ Tetra Hajar Nuraeni, “Makalah Kemampuan Literasi Ict Pada Era Revolusi Industri 4.0”, Tahun 2020, Hlm. 161. Diakses Pada Tanggal 20 April 2024.

⁶ Tetra Hajar Nuraeni, “Makalah Kemampuan Literasi Ict Pada Era Revolusi Industri 4.0”, Tahun 2020 Hlm. 161 Diakses Pada Tanggal 20 April 2024.

{۳} الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {۴} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {۵}

Terjemahannya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”(QS. Al-‘Alaq: 1-5).⁷

Dalam kitabnya Shafwa at-Tafsir, Muhammad Ali As-Shabuni mengatakan bahwa lima ayat pertama surat Al-‘Alaq merupakan wahyu allah yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Ayat tersebut mengarah pada ajakan untuk membaca, menulis, dan belajar.⁸ Perintah membaca tersebut berkontribusi pada perkembangan literasi umat Islam. Dikarenakan kegiatan membaca, menulis ataupun kegiatan lainnya sangat dijunjung tinggi oleh islam. Oleh karena itu, surah al-‘Alaq ayat 1-5 tersebut menunjukkan kebutuhan umat manusia untuk belajar. Selain itu, Al-Quran sebagai wahyu menunjukkan begitu pentingnya peran membaca atau literasi dalam kemajuan ilmu pengetahuan umat manusia.⁹

Dari pemaparan diatas dapat digambarkan betapa pentingnya mengembangkan ilmu pengetahuan. Dalam hal ini perlunya upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di indonesia yaitu dengan menerapkan

⁷ Tim Pelaksana, Al-Quran Al-Karim Dan Terjemah, Hlm. 597

⁸ Abu Maskur, “Penguatan Budaya Literasi Di Pesantren”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 01, Tahun 2019, Hlm 6. Diakses Pada Tanggal 21 April 2024

⁹ Nur Rohmah Ibtayah, Skripsi : “*Urgensi Literasi Perspektif Q.S. Al-‘Alaq Ayat 1-5*, (Surabaya : Uin Sunan Ampel, 2019) ” Hlm.12. Diakses Pada 20 April 2024

literasi pada peserta didik. Dalam menerapkan literasi kepada peserta didik dibutuhkan peran guru, serta sekolah sebagai tempat yang strategi bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa untuk kemudian sama-sama mewujudkan tujuan undang-undang Permendikbud No. 23 tahun 2015 yakni menumbuhkan anak bangsa yang memiliki budi pekerti yang baik yang salah satunya dilakukan melalui gerakan literasi.¹⁰

Mengingat mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan negara lain. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya literasi dan minat baca di kalangan siswa, khususnya di dunia pendidikan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Central Connecticut State University, “Negeri Paling Littered Di Dunia” menunjukkan bahwa Indonesia menduduki peringkat ke- 60 dari 61 Negara dalam hal minat baca.¹¹ Namun, ada dua faktor yang memengaruhi literasi baca siswa yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti; kurangnya motivasi belajar siswa, kemampuan intelegensi siswa, dan rendahnya minat belajar siswa. Faktor eksternal termasuk kurangnya fasilitas dan infrastruktur, faktor lingkungan, dan kemampuan guru.¹² Selain itu, terdapat faktor internal dan eksternal lain yang menyebabkan rendahnya literasi diantaranya, sekolah yang tidak mendukung, peran perpustakaan yang belum maksimal, buku bacaan yang belum memadai, tidak adanya

¹⁰ Sutrisna Tatang, “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls)”, (Yogyakarta:Cv Budi Utama,2022) Hlm.15. Diakses Pada 20 April 2024

¹¹ Mega Prasrihamni, Zulela, And Edwita Edwita, “Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Cakrawala Pendas 8*’, Vol. 8 No. 1, Tahun 2022, Hlm.128–34. Diakses Pada Tanggal 21 April 2024

¹² Anisa Hidayati,Dkk.”Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar”*Jurna JIEPP, No.I, Vol 4(2024),Hlm 77* Diakses Pada Tanggal 23 Juli 2024

dukungan keluarga dan penggunaan telepon dan televisi yang tidak kenal waktu.

MI Nurul Qur'an pagutan menerapkan kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa/siswi. Dalam kegiatan tersebut sekolah menerapkan kelas literasi baca sebagai bentuk mewujudkan siswa/siswa yang mengerti akan pentingnya literasi sebagai proses untuk melanjutkan pendidikannya. Tidak hanya itu, sekolah juga memberikan pendidikan yang berkualitas yang bernuansa Islam dengan diberikan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti: diberikan kegiatan keagamaan sebelum melakukan proses belajar mengajar. Misalnya, dzikir pagi, tilawah bersama, shalat duha, dan shalat dzuhur bersama.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di MI Nurul Qur'an pagutan, ada beberapa permasalahan terkait kurangnya literasi baca pada peserta didik ditandai dengan masih banyaknya peserta didik yang belum bisa membaca bahkan yang sudah duduk dikelas 4, 5 dan 6, permasalahan terjadi dikarenakan siswa kurang akses terhadap buku dan sumber bacaan, perpustakaan sekolah tidak mempunyai daya tarik dijadikan tempat literasi, dilihat dari banyaknya siswa yang memilih bermain daripada harus membaca dan menulis diperpustakaan, kurangnya motivasi belajar dari orang tua serta faktor lingkungan yang tidak mendukung.¹³

Berdasarkan permasalahan, peneliti menelaah lebih lanjut metode yang diterapkan dalam kegiatan literasi dalam peningkatan kemampuan

¹³ hasil observasi tanggal 20 september 2023 di MI Nurul Qur'an.

baca siswa, sehingga peneliti tertarik meneliti judul “Penerapan Ekstrakurikuler Kelas Literasi Dalam Peningkatan Kemampuan Baca Siswa Kelas IV MI Nurul Qur’an Pagutan”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan ekstrakurikuler kelas literasi di MI Nurul Qur’an?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca siswa di MI Nurul Qur’an?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan penerapan ekstrakurikuler kelas literasi di MI Nurul Qur’an
2. Untuk mengidentifikasi peningkatan kemampuan baca siswa di MI Nurul Qur’an

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bukti rendahnya kemampuan literasi siswa. Oleh karena itu, Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan, referensi dan masukan dalam meningkatkan kemampuan baca siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler kelas literasi.

2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru

Hasil penelitian ini bermanfaat dijadikan referensi serta masukan dalam memperbaiki minimnya literasi baca pada peserta didik.

b. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dalam kegiatan literasi.

c. Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai acuan baik MI Nurul Qur'an ataupun sekolah lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi dalam memahami sejauh mana ekstrakurikuler kelas literasi dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa.

E. Ruang lingkup Dan *setting penelitian*

1. Ruang lingkup

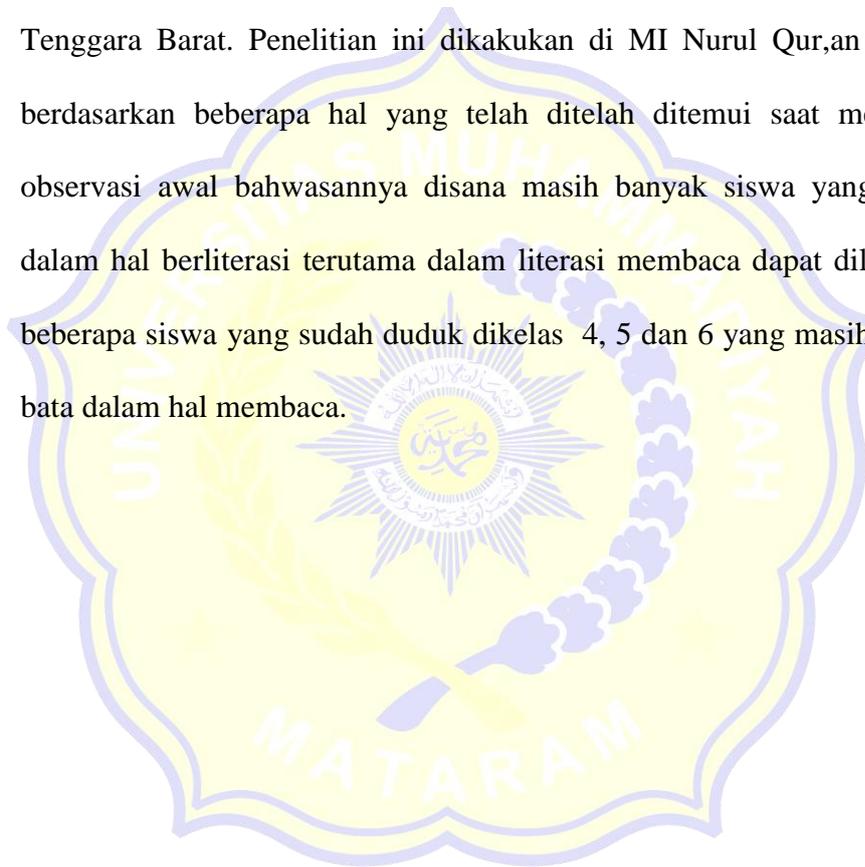
Ruang lingkup penelitian merupakan bingkai penelitian, untuk mengetahui batas-batas penelitian, mempersempit permasalahan dan membatasi ruang lingkup penelitian.¹⁴ Berdasarkan latar belakang diatas, diperlukan batasan yang jelas dalam penyusunan tugas akhir ini, yaitu "Penerapan ekstrakurikuler kelas literasi dan peningkatkan

¹⁴ Ridwan, "Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula", (Bandung : Alfabeta, 2011) Diakses Pada Tanggal 20 April 2024.

kemampuan baca siswa kelas IV MI Nurul Qur'an Pagutan Tahun 2023-2024".

2. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023/2024 di MI Nurul Qur'an Pagutan, yang terletak di kelurahan Pagutan, jalan banda seraya gang sakura No. 18, Pagutan kecamatan Mataram, kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dikakukan di MI Nurul Qur'an Pagutan berdasarkan beberapa hal yang telah ditelah ditemui saat melakukan observasi awal bahwasannya disana masih banyak siswa yang kurang dalam hal berliterasi terutama dalam literasi membaca dapat dilihat dari beberapa siswa yang sudah duduk dikelas 4, 5 dan 6 yang masih terbata-bata dalam hal membaca.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitiannya yaitu

- 1 Penerapan ekstrakurikuler kelas literasi dalam peningkatan literasi baca siswa kelas IV MI Nurul Qur'an, yaitu:
 - a. Mengupayakan lingkungan fisik sekolah yang ramah dan nyaman sebagai tempat literasi.
 - b. Mengupayakan perpustakaan sekolah sebagai tempat literasi
 - c. Bekerja sama dengan perpustakaan kota untuk mendukung buku bacaan.
 - d. Melibatkan orang tua siswa dalam mempromosikan membaca di rumah untuk mendukung kegiatan literasi.
 - e. Memberikan motivasi dan menerapkan pojok baca.
2. Peningkatan kemampuan baca siswa di MI Nurul Qur'an terbagi menjadi 2 yakni:
 - a. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan baca siswa seperti literasi baca tulis, storytelling, dan menggunakan media pembelajaran yang menarik.
 - b. Peningkatan kemampuan baca siswa diantaranya, siswa mampu berpikir secara kritis, peningkatan keterampilan membaca, perubahan minat dan motivasi belajar, serta berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

A. Saran

Setelah melakukan penelitian maka peneliti memberikan saran-saran terhadap pihak-pihak yang ikut terlibat:

1. Bagi guru yang sebagai perantara peserta didik dalam memahami pengetahuannya supaya menerapkan metode dalam pengajaran literasi baca yang bervariasi agar peserta didik tidak merasa bosan terhadap kegiatan literasi tersebut, supaya siswa mudah mengerti dan yang disampaikanpun berkesan sehingga peserta didik mengingat apa diajarkan, kemudian sebagai guru perlu memberikan motivasi kepada peserta didik supaya semangat dalam mengikuti kelas literasi didalam maupun diluar kelas, membimbing siswa secara individu apabila dirasa siswa kurang paham dalam proses belajar bersama.
2. Bagi peserta didik yang belum peserta didik yang belum untuk menyampaikan pendapatnya atau belum berani untuk bertanya menjadi penghambat memiliki kemampuan membaca sehingga menghambat proses pembelajaran dan berefek pada nilai akhir sekolah.
3. Bagi peneliti yang akan datang di harapkan lebih memperhatikan keadaan dan perkembangan baca siswa serta banyak memberikan motivasi agar peserta didik semangat dalam membaca.